

Bupati Pantau Penerapan PPKM Darurat



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo memantau pelaksanaan PPKM Darurat di salah satu warung makan.

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman kembali melakukan monitoring penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di wilayah Kabupaten Sleman, Minggu (4/7) malam.

Monitoring sekaligus sosialisasi PPKM darurat tersebut dipimpin langsung Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo dengan menyasar sejumlah pedagang di wilayah Kepanewon Depok. "Monitoring ini kami lakukan dalam rangka penerapan PPKM darurat yang

dimulai pada tanggal 3 sampai 20 Juli 2021," jelas Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo saat melakukan monitoring PPKM darurat.

Lebih lanjut Kustini menjelaskan bahwa monitoring dan sosialisasi PPKM darurat menyasar pedagang kaki lima yang berada di wilayah Condongcatur, Seturan dan Babarsari.

Monitoring dan sosialisasi dilakukan bagi para pedagang kaki lima yang masih beroperasi lebih dari waktu yang telah ditentukan dalam kebijakan penerapan PPKM darurat ya-

itu sampai pukul 20.00 WIB.

Dari hasil monitoring tersebut, Kustini menuturkan masih dijumpai banyak pedagang kaki lima yang beroperasi melampaui batas waktu yang telah ditetapkan serta masih melayani (makan di tempat).

"Setelah menyisir sepanjang Jalan Anggajaya I, Jalan Anggajaya 2, dan Jalan Seturan Babarsari masih banyak warung yang masih melayani makan di tempat melebihi waktu yang ditentukan. Ini (pedagang) kita lakukan sosialisasi agar dapat mematuhi peraturan yang tercantum dalam Instruksi Bupati terkait PPKM darurat," katanya.

Sementara itu jika masih ditemukan pelanggaran yang sama oleh para pedagang yang telah diberikan sosialisasi, Kustini menyebut akan ada sanksi yang diberlakukan baik bersifat administratif maupun penutupan warung untuk sementara. **(Has)-d**

DI SLEMAN DAN KULONPROGO

Harga Gabah Petani di Bawah HPP

SLEMAN (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada Juni 2021 rata-rata sebesar Rp 4.375,45 atau naik 2,36 persen dibandingkan Mei 2021 sebesar Rp 4.274,47 dan di tingkat penggilingan naik 2,27 persen dari Rp 4.345,74 menjadi Rp 4.444,55/kg. Selain itu, masih dijumpai observasi harga gabah di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sebanyak 50,91 persen pada gabah kualitas Gabah Kering Giling (GKG) yang terjadi di Kabupaten Kulonprogo dan Sleman selama Juni 2021.

"Kami melakukan observasi gabah dengan jumlah sebanyak 55 transaksi, terdiri GKG sebanyak 28 observasi atau 50,91 persen, Gabah Kering Panen (GKP) 7 observasi atau 12,73 persen dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 20 observasi atau 36,36 persen pa-

da Juni 2021," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto, Senin (5/7).

Sugeng menyampaikan, harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.000/kg pada gabah Kualitas GKG dengan varietas Ciherang terjadi di Kecamatan Panjatan Kulonprogo. Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.000/kg pada gabah Luar Kualitas dengan varietas Ciherang, IR 64 dan Mekongga terjadi di wilayah Kecamatan Pundong, Bambanglipuro, Jetis dan Sewon Bantul.

"Hasil observasi gabah berdasarkan varietas yang dihasilkan dan dijual petani pada Juni 2021 Varietas IR 64 47,27 persen, Ciherang 40 persen, Mekongga 7,27 persen dan varietas lainnya sebanyak 5,46 persen," tambahnya. **(Ira)-d**

Menkop dan UKM Lepas 6.029 Mahasiswa KKN UGM

SLEMAN (KR) - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, melepas sebanyak 6.029 mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN PPM UGM secara daring di Balairung UGM, Jumat (2/7). Pelepasan dilakukan secara daring serta luring terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Ribuan peserta KKN PPM UGM periode 2 tahun 2021 ini rencananya diterjunkan di 24 provinsi, 70 kabupaten/kota, 178 kecamatan, dan 441 desa di seluruh Indonesia. Mereka akan menjalani KKN secara daring dari tanggal 5 Juli hingga 23 Agustus 2021 mendatang. Selama berada di lokasi kerja mahasiswa peserta KKN-PPM UGM dibimbing oleh 211 orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan 18 orang Koordinator Wilayah (Korwil).

Teten dalam pengarahannya secara virtual mengucapkan selamat atas penyelenggaraan KKN PPM daring yang dilaksanakan UGM. Ia berharap nantinya lewat program-program KKN dapat mendampingi dan membantu UMKM hingga bisa lebih berdaya saing. Selain itu mendorong UMKM bisa bertransformasi dalam platform digital sehingga dapat terhubung dengan pasar yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

"Salah satu tema KKN yakni Pening-

katan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Berbasis UMKM dan Bumdes ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat saat ini, kami sangat menyambut baik program ini," terangnya.

Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng menuturkan KKN PPM UGM bertujuan untuk menghasilkan calon pemimpin sejati yang memiliki empati dan kepedulian terhadap permasalahan riil di masyarakat. Melalui KKN PPM ini UGM juga berkomitmen untuk mendukung dalam implementasi Education for Sustainable Development (ESD) untuk pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Gubernur Jawa Tengah sekaligus Ketua Umum Kagama, Ganjar Pranowo, menyampaikan harapan melalui kegiatan KKN, mahasiswa UGM bisa memberikan pendampingan kepada masyarakat. Selain memberikan pendampingan terhadap UMKM dan Bumdes, ia juga mendorong mahasiswa membantu peningkatan pendidikan formal dan informal, pembangunan desa, pembangunan desa wisata, dan lainnya.

"Selamat mengabdikan, bawalah masyarakat yang didampingi semakin kreatif, inovatif, serta tidak mudah mengeluh. Selalu jaga proses," kata Ganjar. **(Dev)-d**

GOTONG ROYONG TANGANI COVID-19

Program Disinfektan, Pemantauan dan Edukasi



KR - Istimewa

Pelaksanaan Program Disinfektan di Dusun Teguhan Kalitirto.

SLEMAN (KR) - Mendukung upaya penekanan Covid-19, pemerintah membentuk Tim Gugus Covid-19 di Dusun Teguhan RW-19 Kalitirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman. Tim terdiri dari berbagai unsur, termasuk dosen Farmasi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yaitu Azis Ikhsanudin MSc Apt dan Lolita MSc Apt ikut

pendampingan.

Menurut Azis Ikhsanudin MSc Apt, data kasus Covid-19 di Dusun Teguhan meningkat ada kasus 30 warga. "Sege-nap warga Dusun Teguhan bergerak cepat, bergotong royong dan bersinergi dengan tim penanganan Covid-19 dari pemerintah untuk menangani Covid-19 dengan sejumlah Program Disin-

fektan, Pemantauan dan Edukasi," ujar Azis Ikhsanudin, Senin (5/7).

Sedangkan Lolita MSc Apt, dosen Farmasi UAD juga selaku Tim Gugus Covid-19 melakukan pemantauan. "Pemantauan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui kemajuan kondisi kesehatan fisik dan psikis warga yang sedang menjalani isolasi mandiri," ucapnya.

Di samping itu dilakukan juga edukasi pencegahan Covid-19 bagi anggota keluarga yang sedang merawat pasien Covid-19. Hasil pemantauan kondisi kesehatan warga isoman menunjukkan gejala antara lain kepala pusing sebanyak 47,20%, anosmia sebanyak 37,50%, nyeri sendi/pegal-pegal sebanyak 35,50%, demam sebanyak 34,5%, dan hilang indera perasa sebanyak 29,40%. **(Jay)-d**

PASOKAN PERLU DITAMBAH

Pembelian Gas Oksigen Diperketat

SLEMAN (KR) - Lonjakan kasus Covid-19 menyebabkan sulitnya mencari gas oksigen. Untukantisipasi penyalahgunaan, perlu ada pengetatan pembelian gas oksigen. Selain itu pasokan gas oksigen di wilayah Sleman perlu ditambah.

Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Muh Zuhdan SPd MAP mengaku cukup prihatin sejumlah rumah sakit kekurangan gas oksigen. Bahkan yang cukup sulit menyediakan, ada puluhan pasien yang meninggal akibat kekurangan oksigen.

"Ini cukup memprihatinkan. Banyak pasien yang sangat membutuhkan gas oksigen, tapi tidak bisa terpenuhi karena cukup sulit untuk mendapatkan gas oksigen," kata Zuhdan kepada KR, Senin (5/7).

Untuk itu, pihaknya mendorong adanya pengetatan pembelian gas oksigen di pangkalan. Diharapkan pembelian diutamakan untuk penanganan pasien Covid-19. "Ini harus ada pengetatan. Tidak bisa semua orang bisa membeli tanpa alasan yang jelas. Supaya penanganan Covid-19 bisa lebih maksimal, utamanya pasien yang membutuhkan gas oksigen," ujarnya.

Bagi masyarakat umum yang membeli gas oksigen dengan alasan untuk pasien Covid-19, sebaiknya

menggunakan surat keterangan dari satgas Covid-19 baik dari kabupaten, kapanewon, kalurahan maupun RT bahwa benar-benar terpapar. Hal itu untuk menghindari dijual kembali oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

"Masyarakat umum yang memang membutuhkan boleh saja, tapi sebaiknya menyertakan surat keterangan dari satgas Covid-19 terdekat. Tujuannya untuk memantau penggunaannya, bukan mempersulit," tegas politisi dari Fraksi PKS ini

Dengan surat keterangan dari satgas Covid-19 juga untuk memantau masyarakat yang terpapar dan menjalani isolasi mandiri di rumah. Bahkan nan-

ti akan kelihatan mana yang belum melapor ke satgas Covid-19.

"Data masyarakat yang terpapar itu sangat penting untuk pencegahan dan penanganan Covid-19. Nanti akan kelihatan yang belum melapor ketika minta surat keterangan untuk pembelian gas oksigen," ucapnya.

Di samping itu, Komisi D mendorong pemerintah daerah untuk meminta tambahan pasokan gas oksigen. Khususnya diperuntukkan di rumah sakit yang menangani pasien Covid-19. "Tambahan pasokan gas oksigen sangat mendesak. Kami minta eksekutif untuk bergerak cepat minta tambahan pasokan gas oksigen," saran Zuhdan. **(Sni)-d**

'Gatotkaca' Sleman Finalis Inovasi Pelayanan Publik 2021

SLEMAN (KR) - Gatotkaca (Gerakan Totalitas Suka Membaca) milik Pemkab Sleman terpilih menjadi finalis Top 15 Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Replikasi pada Ajang Kompetisi Inovasi pelayanan Publik tahun (KIPP) 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB).

Inovasi di bidang pendidikan tersebut berhasil lolos seleksi dari 260 proposal yang diikuti oleh Kabupaten/kota lainnya. Dengan adanya acara tersebut Kemenpan RB mengundang seluruh Bupati untuk melakukan rapat secara virtual guna menyampaikan presentasi sekaligus wawancara terkait inovasi tersebut di Smart Room Dinas Kominfo Sleman Senin (5/7). Presentasi dan wawancara dengan tim Panel Independen (TPI) KIPP 2021 yang dihadiri Prof Dr JB Kristiadi, Sri Haruti Indah Sukmaningsih, Prof Dr R Siti Zuhro. Sedang sebagai penguji Haris Turino.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menjelaskan Gatotkaca inovasi dalam bidang pendidikan tersebut memiliki kelebihan yakni program ajakan membaca meliputi, *morning reading, break reading, home reading* dan *time to create* yang telah diimplementasikan di salah satu sekolah yakni, SD Negeri Kaliduren, Sumberagung, Moyudan.

Dalam program inovasi tersebut SD Negeri Kaliduren menerapkan kebiasaan membaca di pagi hari sebelum memulai aktivitas belajar mengajar yang pada saat pandemi ini melalui *e-book* yang dikirimkan melalui *google classroom*, mendongeng, sapaan dalam tiga bahasa, orangtua bertutur, kemudian dilanjutkan dengan membuat mading, cerpen, klipping, puisi sinopsi dan sebagainya.

Penggunaan inovasi tersebut telah terbukti meningkatkan minat baca siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang dihimpun Pemkab Sleman,

jumlah kunjungan perpustakaan dan peminjaman buku di perpustakaan yang terus meningkatkan dari kunjungan tahun-tahun sebelumnya.

"Hal tersebut dapat dilihat dari tahun 2016 jumlah kunjungan ke perpustakaan sebanyak 8.008 sedangkan pada tahun 2019 sejak program ini diterapkan menjadi 9.724 kunjungan," kata Kustini.

Ia berharap dengan berjalannya program Gatotkaca berdampak dengan meningkatnya prestasi para siswa di SD Negeri Kaliduren Sumberagung, Moyudan serta untuk meningkatkan minat baca bagi masyarakat Sleman pada umumnya. Inovasi yang dikembangkan Pemkab Sleman tersebut diharapkan dapat meningkatkan layanan akses pendidikan, selain itu dapat meningkatkan pemerataan mutu dalam dunia pendidikan dan meningkatkan tata cara dalam pengelolaan pelayanan pendidikan. **(Has)-d**



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746

Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :

Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo

D.I.Yogyakarta